

## Pengaruh Skeptisme Profesional dan Audit Investigatif terhadap Pengungkapan Fraud

**Nanditya Andini**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Korespondensi penulis: [nandityaaa1312@gmail.com](mailto:nandityaaa1312@gmail.com)

**Eva Yanis Lafione**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: [evayanismanalu@gmail.com](mailto:evayanismanalu@gmail.com)

**Nera Marinda Machdar**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: [nmachdar@gmail.com](mailto:nmachdar@gmail.com)

Jalan Raya Perjuangan No. 81, RT 003 RW 002 17143 Kota Bekasi, Jawa Barat

**Abstract.** *An important consideration in every scientific article is the author's knowledge of theory and previous research. Previous research can improve phenomena and theories involving correlations between variables. The purpose of writing this article is to develop a hypothesis of the influence between variables to be used in subsequent research. The findings from this literature review are: 1) professional skepticism has a positive and significant effect on fraud disclosure; 2) investigative audits have a positive and significant effect on fraud disclosure.*

**Keywords:** *Investigative Audit, Fraud, Professional Skepticism*

**Abstrak.** Pertimbangan penting dalam setiap artikel ilmiah adalah pengetahuan penulis tentang teori dan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu dapat meningkatkan fenomena dan teori yang melibatkan korelasi antar variabel. Tujuan penulisan artikel ini ialah dalam melakukan pengembangan hipotesis pengaruh antar variabel untuk dipergunakan pada riset berikutnya. Temuan dari literature review ini yaitu: 1) skeptisme profesional berpengaruh positif dan signifikan pada pengungkapan fraud; 2) audit investigatif berpengaruh positif dan signifikan pada pengungkapan fraud.

**Kata kunci:** Audit Investigatif, Fraud, Skeptisme Profesional

### LATAR BELAKANG

Fraud atau yang merupakan istilah dari kecurangan, adalah suatu hal yang sekarang sedang menjadi topik yang sangat dibicarakan di Indonesia. Penipuan yang direncanakan untuk merugikan orang lain dan menguntungkan para pelaku dikenal sebagai fraud. Kekeliruan dan kecurangan, adalah dua jenis kategori kesalahan yang dikenal dalam akuntansi. Kedua hal yang termasuk dalam kategori kesalahan ini hanya dibedakan oleh perbedaan yang tidak begitu besar, contohnya seperti ada atau tidaknya elemen kesengajaan (Pamungkas & Jaeni, 2022).

Salah satu alasan mengapa fraud dapat terjadi adalah karena tujuan bisnis. Tujuan bisnis tersebut adalah untuk mendapatkan keuntungan atau profit yang paling besar dengan pengeluaran yang paling sedikit. Akibatnya, individu dan perusahaan bersaing untuk

mendapatkan keuntungan atau profit tanpa mempertimbangkan lagi adanya faktor lain (RIKA, 2016).

Selain itu, fraud tidak memiliki batasan; hal ini dapat berlangsung kapan saja dan di mana saja, bahkan tanpa dapat diidentifikasi. Kemudian, fraud mungkin muncul secara bertahap sebagai akibat dari resesi ekonomi yang sangat besar. Hebatnya fraud juga dapat mempengaruhi munculnya peraturan di dunia bisnis dan ekonomi baru. Artikel ini akan mengulas tentang **“Pengaruh Skeptisme Profesional dan Audit Investigatif Terhadap Pengungkapan Fraud”**.

Menurut latar belakang tersebut, dapat dibuat rumusan masalah yang akan diulas supaya dapat mengembangkan hipotesis bagi penelitian berikutnya yakni:

1. Apakah skeptisme profesional berpengaruh pada pengungkapan fraud?
2. Apakah audit investigatif berpengaruh pada pengungkapan fraud?

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengungkapan Fraud**

Perbuatan kecurangan, dinamakan pula dengan fraud merupakan objek utama yang diperiksa untuk akuntansi forensik. Alasan utama dalam melaksanakan kecurangan terkadang dikaitkan dengan faktor eksternal yang berdampak negatif pada individu, seperti rasisme atau kekuasaan. Maka dari itu, fraud dapat didefinisikan sebagai salah satu jenis penipuan, perbuatan, dan kecurangan melawan hukum yang dilaksanakan dengan sembunyi-sembunyi ataupun jujur dengan tujuan menguntungkan seseorang atau sekelompok orang dan merugikan kepentingan pihak lain (Lutfi Muchtar et al., 2023).

Menurut Soejono Karni, (2000) dalam (Lestari & Kuntadi, 2022), jenis kecurangan yang berlangsung pada setiap negara berlainan sebab praktik kecurangan sangat disebabkan oleh sistem hukum negara tersebut. Kecurangan lebih sedikit di negara maju dengan penegakan hukum yang baik.

Kecurangan biasanya terdiri dari tiga komponen utama, yaitu: kesengajaan atau niat, ketidakjujuran, dan manfaat memberikan kerugian pada orang lain. Maka dapat dinyatakan, kecurangan merupakan semacam landasan yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan kepercayaan dari seseorang (Cris Kuntadi et al., 2017).

### **Skeptisme Profesional**

Seorang auditor memerlukan sikap profesional untuk dapat menemukan indikasi kecurangan. Skeptisme profesional ini dipercaya dapat meningkatkan kapasitas internal seorang auditor dalam mengidentifikasi kecurangan. Skeptisme profesional merupakan pola

pikir yang terus-menerus mempertanyakan dan menilai secara kritis bukti audit. Selain itu, skeptisme profesional juga dapat digambarkan sebagai sarana untuk mendukung auditor profesional dalam upayanya mengurangi dan meminimalkan dampak kesalahan dan pengalaman orang (Indonesia, 2011).

Karena proses audit melibatkan pengumpulan dan analisis data, auditor harus menerapkan skeptisme profesional selama proses audit berlangsung (Publik, 2001). Skeptisme auditor yang rendah mengakibatkan mereka tidak dapat menemukan kecurangan, sebab auditor hanya mempercayai pada pernyataan manajemen.

### **Audit Investigatif**

Audit investigatif adalah tahapan pengujian atau pengumpulan bukti berkaitan dengan kasus penyimpangan yang diduga akan berdampak negatif pada ekonomi atau keuangan negara. Tujuan dari audit investigatif yaitu dalam mendapat kesimpulan yang dapat menunjang tindakan litigasi dan perbaikan manajemen (Pamungkas & Jaeni, 2022).

Ada tujuh investigatif yang terkait dengan teknik audit, menurut (Tuanakotta, 2013):

1. *Confirmation* (Meminta konfirmasi)
2. *Physical examination* (Memeriksa fisik)
3. *Documentation* (Memeriksa dokumen)
4. *Request of the auditee* (Meminta informasi lisan atau tertulis)
5. *Analytical review* (Memeriksa analitik)
6. *Reperformance* (Menghitung kembali)
7. *Observation* (Mengamati)

Jika seorang auditor telah mempunyai kapasitas sebagaimana dijelaskan diatas dan telah menjalankan mekanisme audit investigasi yang sejalan dengan mekanisme yang telah ada, sehingga audit investigasi yang dilaksanakan bagi pengungkapan fraud tersebut akan efektif.

**Tabel 1: Penelitian terdahulu yang relevan**

<b>No</b>	<b>Author (Tahun)</b>	<b>Hasil Riset Terdahulu</b>	<b>Persamaan Dengan Artikel Ini</b>	<b>Perbedaan Dengan Artikel Ini</b>
1.	(Kuntadi et al., 2023)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa: Akuntansi Forensik, Independensi, Skeptisme Profesional dan Audit Investigatif,	Audit Investigatif memengaruhi positif terhadap Skeptisme Profesional dan pengungkapan fraud memberi pengaruh positif pada pengungkapan fraud.	Variabel X: - Independensi - Akuntansi forensik

		memberi pengaruh positif pada Pengungkapan Fraud.		
2.	(Pamungkas & Jaeni, 2022)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa: Akuntansi Forensik dan independensi tidak memberi pengaruh signifikan pada pengungkapan fraud. Sementara Skeptisme profesional dan Audit Investigatif memberi pengaruh positif signifikan pada pengungkapan fraud.	Audit Investigatif dan Skeptisme Profesional memberi pengaruh positif signifikan pada pengungkapan fraud.	Variabel X: - Akuntansi forensik - Independensi
3.	(Lutfi Muchtar et al., 2023)	Hasil riset terdahulu menyatakan bahwa: Audit Investigatif, Audit Forensik, dan <i>Professional Judgment</i> memberi pengaruh signifikan dan positif pada Pengungkapan Fraud. Audit Investigatif, Audit Forensik, <i>Professional Judgment</i> , memberi pengaruh signifikan dan positif secara bersama-sama (simultan) pada pengungkapan Fraud.	Audit Investigatif memberi pengaruh positif pada pengungkapan fraud.	Variabel X: - <i>Professional judgment</i> - Audit forensik -
4	(Fauzan et al., 2015)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa: Akuntansi	Audit Investigatif memberi pengaruh positif pada	Variabel X: Akuntansi forensik

		Forensik dan Audit Investigatif memberi pengaruh positif signifikan pada pengungkapan fraud.	pengungkapan fraud.	
5.	(Dianto, 2023)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa: akuntansi forensik, Audit investigasi, <i>Professional judgment</i> , dan <i>Whistle Blower</i> memberi pengaruh signifikan dan positif pada pengungkapan fraud.	Audit Investigatif memberi pengaruh positif pada pengungkapan fraud.	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akuntansi forensik</li> <li>- <i>Professional judgment</i></li> <li>- <i>Whistle blower</i></li> </ul>
6.	(Setiawan & Sari, 2024)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa: <i>Whistleblowing</i> , Audit investigasi, memberi pengaruh positif pada pengungkapan fraud laporan keuangan. Sedangkan Kode etik tidak memberi pengaruh dalam memoderasi hubungan antara audit investigasi pada pengungkapan fraud laporan keuangan.	Audit Investigatif memberi pengaruh positif pada pengungkapan fraud.	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Whistleblowing</i></li> <li>- Kode etik</li> </ul>
7.	(Rohmah et al., 2023)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa: Akuntansi forensik dan	Audit Investigatif memberi pengaruh positif pada pengungkapan fraud.	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akuntansi forensik</li> <li>- <i>Whistleblowing system</i></li> </ul>

		<i>whistleblowing system</i> tidak memberi pengaruh signifikan pada pengungkapan fraud. Sedangkan Audit investigasi memberi pengaruh positif signifikan pada pengungkapan fraud.		
8.	(Sulistiani & Pramudyastuti, n.d.)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa: Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif memengaruhi positif terhadap pengungkapan fraud.	Audit Investigatif memengaruhi positif kepada pengungkapan fraud.	Variabel X: Akuntansi forensik
9.	(Cintya Nari Ratih & Sisdyani, 2023)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa: Audit forensik tidak memberi pengaruh Pada pengungkapan kecurangan. Sementara profesionalisme dan Audit Investigasi memberi pengaruh positif pada pengungkapan kecurangan/fraud.	Audit Investigasi memberi pengaruh positif signifikan pada pengungkapan fraud.	Variabel X: - Audit forensik - Profesionalisme
10.	(Anggraini et al., 2019)	Hasil riset terdahulu menunjukkan bahwa: Audit Investigatif dan Akuntansi Forensik memberi pengaruh positif pada pengungkapan	Audit investigasi memberi pengaruh positif pada penungkapan kecurangan laporan keuangan.	Variabel X: Akuntansi forensik

		fraud laporan keuangan.		
11.	(Ramadhana et al., 2024)	Hasil riset terdahulu memperlihatkan bahwa: Audit Investigasi dan Pengendalian Internal memberi pengaruh positif signifikan pada pengungkapan kecurangan, namun Akuntansi Forensik tidak memberi pengaruh pada pengungkapan kecurangan.	Audit Investigasi memberi pengaruh positif signifikan pada pengungkapan kecurangan.	Variabel X: - Pengendalian internal - Akuntansi forensik
12.	(Avilla Anggun Arisendy & Tri Ratnawati, 2024)	Hasil riset terdahulu memperlihatkan bahwa: Akuntansi Forensik, Independensi dan Audit Investigatif memberi pengaruh positif pada pengungkapan fraud.	Audit Investigatif memberi pengaruh positif pada pengungkapan fraud.	Variabel X: - Akuntansi forensik - Independensi
13.	(Wuysang et al., 2016)	Hasil riset terdahulu memperlihatkan bahwa: Audit investigatif dan Akuntansi forensik memberi pengaruh pada pengungkapan fraud dalam pengelolaan keuangan daerah pada perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara.	Audit investigatif memberi pengaruh pada pengungkapan fraud.	Variabel X: Akuntansi forensik
14.	(Lestari & Kuntadi, 2022)	Hasil riset terdahulu memperlihatkan bahwa: Akuntansi	Audit investigatif memberi pengaruh pada pengungkapan	Variabel X: Data mining

		forensik, Audit investigatif dan Data mining memberi pengaruh pada pengungkapan kecurangan laporan keuangan.	kecurangan laporan keuangan.	
15.	(Ikhtiari & Nurfadila, 2022)	Hasil riset terdahulu memperlihatkan bahwa: Skeptisme profesional dan Audit investigasi memberi pengaruh signifikan dan positif pada pengungkapan fraud.	Skeptisme profesional dan Audit Investigasi memberi pengaruh signifikan dan positif pada pengungkapan fraud.	-
16.	(Saridewi et al., 2022)	Hasil riset terdahulu memperlihatkan bahwa: Skeptisme profesional auditor, Kompetensi auditor, dan Pengalaman auditor memberi pengaruh signifikan dan positif pada pelaksanaan pengungkapan fraud.	Skeptisme profesional auditor memberi pengaruh signifikan dan positif pada pengungkapan fraud.	Variabel X: Pengalaman auditor
17.	(Subiyanto et al., 2022)	Hasil riset terdahulu memperlihatkan bahwa: Skeptisme Profesional dan Pengalaman kerja Memberi pengaruh positif pada kemampuan auditor untuk pengungkapan kecurangan, namun Tipe Kepribadian memberi pengaruh	Skeptisme profesional memberi pengaruh positif pada pengungkapan fraud.	Variabel X: - Pengalaman kerja - Tipe kepribadian

		negatif pada keterampilan auditor untuk pengungkapan kecurangan.		
18.	(Rahmayani, 2014)	Hasil riset terdahulu memperlihatkan bahwa: Kemampuan Auditor, Teknik Audit, Sikap Skeptisme Professional Auditor, dan peranan <i>whistleblower</i> memberi pengaruh pada Efektivitas Penyelenggaraan Audit Investigasi dalam Pengungkapan Kecurangan.	Skeptisme Profesional memberi pengaruh positif signifikan pada pengungkapan fraud.	Variabel X: - Kemampuan auditor - Teknik audit
19.	(Octavianingrum & Kuntadi, 2022)	Hasil riset terdahulu memperlihatkan bahwa: Independensi auditor investigasi, Pengalaman auditor forensik dan Skeptisme memberi pengaruh positif signifikan pada efektivitas pelaksanaan prosedur audit dalam pengungkapan fraud.	Skeptisme Profesional memberi pengaruh positif signifikan pada efektivitas penyelenggaraan prosedur audit dalam pengungkapan fraud.	Variabel X: - Independensi - Pengalaman auditor
20.	(Kuntadi & Limbong, 2022)	Hasil riset terdahulu memperlihatkan bahwa: Sistem Pengendalian Internal, Audit Investigatif dan Skeptisme Profesional	Audit Investigatif dan Skeptisme Profesional memberi pengaruh positif signifikan pada Pengungkapan Fraud.	Variabel X: Sistem pengendalian internal

		memberi pengaruh positif signifikan pada Pengungkapan Fraud.		
--	--	--	--	--

## **METODE PENELITIAN**

Artikel ini ditulis dengan mempergunakan studi literatur (Library Research) dan metode kualitatif. Ini merangkum teori, hubungan, dan pengaruh antar variabel yang ditemukan pada jurnal online dan buku serta sumber online lainnya, seperti Mendeley, Google Scholar, dan Google Cendekia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Skeptisme Profesional Terhadap Pengungkapan Fraud**

Skeptisisme profesional ialah sikap auditor untuk menjalankan pekerjaan audit, mencakup pola pikir yang senantiasa mengevaluasi dan mempertanyakan bukti audit (Fitrah et al., 2021). Penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa skeptisme profesional berpengaruh signifikan dan positif pada pengungkapan fraud, penelitian tersebut dilaksanakan oleh (Pamungkas & Jaeni, 2022). Sesuai dengan riset yang dilaksanakan oleh (Ikhtiari & Nurfadila, 2022), (Saridewi et al., 2022), dan (Kuntadi et al., 2023), yang memperlihatkan bahwa skeptisme profesional berpengaruh signifikan dan positif pada pengungkapan fraud. Ini memperlihatkan bahwa auditor yang mempunyai skeptisisme profesional yang tinggi untuk setiap penugasan audit akan dapat mendeteksi kecurangan dengan lebih baik daripada auditor dengan skeptisisme profesional yang lebih rendah.

### **Pengaruh Audit Investigatif Terhadap Pengungkapan Fraud**

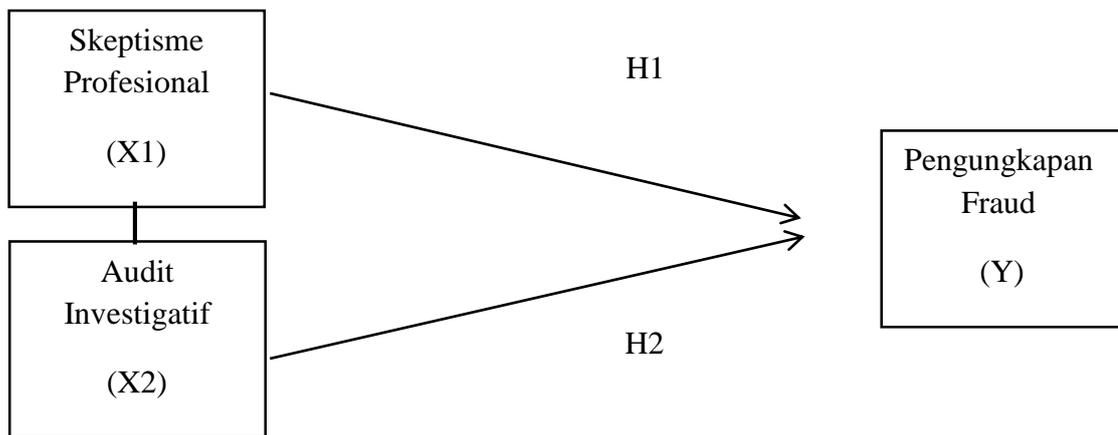
Menurut Lutfi Muchtar et al., (2023), audit investigatif dilakukan dengan tujuan menjadi penentu kebenaran masalah dengan tahapan pengumpulan, pengujian, dan evaluasi bukti yang berkaitan dengan penipuan. Bukti penipuan mencakup adanya penipuan (subyek), identifikasi pelaku penipuan (obyek), penjelasan modus operan penipuan (modus), dan pengukuran nilai kerugian dan konsekuensi yang disebabkan.

Dalam penelitian ini audit investigatif berpengaruh signifikan dan positif pada pengungkapan fraud. Hal ini diperkuat dengan adanya riset yang dilaksanakan oleh (Dianto, 2023), (Pamungkas & Jaeni, 2022), dan (Lutfi Muchtar et al., 2023) yang mengatakan bahwa audit investigatif berpengaruh positif dan signifikan pada pengungkapan fraud. Yang berarti

dapat disimpulkan bahwa semakin baik penyelenggaraan audit investigatif untuk suatu organisasi sehingga akan pengungkapan fraud semakin baik pula.

### Conceptual Framework

Menurut rumusan permasalahan, landasan teori, penelitian tedahulu yang sesuai, dan bahasan pengaruh antara variabel, sehingga dapat didapatkan kerangka pemikiran dalam artikel ini ialah seperti dibawah ini.



**Gambar 1. Conceptual Framework**

H1: Hubungan positif antara Skeptisme Profesional dan Pengungkapan Fraud

H2: Hubungan positif antara Pengungkapan Fraud dan Audit Investigatif

Menurut gambar conceptual framework tersebut, sehingga dapat disimpulkan: Skeptisme Profesional (X1) dan Audit Investigatif (X2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pengungkapan Fraud.

Disamping dari kedua variabel di atas yang berpengaruh kemampuan seorang auditor untuk memeriksa pengungkapan fraud, masih banyak variabel lainnya yang dapat berpengaruh, ialah seperti dibawah ini:

1. Independensi (Kuntadi et al., 2023)
2. Professional Judgment (Lutfi Muchtar et al., 2023)
3. Whistleblowing (Rohmah et al., 2023)
4. Profesionalisme (Ramadhana et al., 2024)
5. Pengendalian Internal (Wuysang et al., 2016)
6. Kompetensi Auditor (Saridewi et al., 2022)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Menurut teori, tinjauan literatur yang berhubungan dan pembahasan sehingga kesimpulannya yaitu Skeptisme Profesional berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pengungkapan Fraud dan Audit Investigatif berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pengungkapan Fraud.

Hasilnya memperlihatkan bahwa terdapat banyak faktor lainnya yang dapat berpengaruh pengungkapan fraud selain skeptisisme profesional dan investigasi audit di semua tingkat perusahaan. Oleh karena itu, kesimpulan di atas menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui variabel lain yang dapat berpengaruh pengungkapan kecurangan selain yang dibahas dalam artikel ini, seperti Independensi, Professional Judgment, Whistleblowing, Profesionalisme, Pengendalian Internal, dan Kompetensi Auditor.

## DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, D., Triharyati, E., & Novita, H. A. (2019). Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif dalam Pengungkapan Fraud. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 2(2), 372–380. <https://doi.org/10.31539/costing.v2i2.708>
- Avilla Anggun Arisendy, & Tri Ratnawati. (2024). Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, dan Inpedensi terhadap Pengungkapan Fraud. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 164–174. <https://doi.org/10.55606/jimek.v4i1.2686>
- Cintya Nari Ratih, I. D. A., & Sisdyani, E. A. (2023). Audit Forensik, Audit Investigasi, dan Profesionalisme Terhadap Pengungkapan Kecurangan di BPKP. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(1), 145. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i01.p11>
- Cris Kuntadi, S. E., Mm, C. P. A., & CA, A. (2017). *SIKENCUR (Edisi Revisi)*. Elex Media Komputindo.
- Dianto, A. (2023). Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Professional Judgment, dan Whistleblower terhadap Pengungkapan Fraud. *Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Professional Judgment, Dan Whistleblower Terhadap Pengungkapan Fraud*, 1.
- Fauzan, I. A., Purnamasari, P., & Gunawan, H. (2015). *Prosiding Akuntansi Pengaruh Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi terhadap Pengungkapan Fraud*.
- Fitrah, F. A., Takariawan, A., & Muttaqin, Z. (2021). Kedudukan Penyidik Pegawai Negeri Sipil Direktorat Jenderal Pajak dalam Kerangka Penegakan Hukum Pidana Perpajakan di Indonesia. *SIGn Jurnal Hukum*, 3(1), 1–25.
- Ikhtiari, K., & Nurfadila, ¶. (2022). SEIKO : Journal of Management & Business Penerapan Skeptisme Profesional dan Audit Investigasi Terhadap Keberhasilan Pengungkapan Fraud pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 4(3), 595–599. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2497>
- Indonesia, I. A. (2011). Standar Profesional Akuntan Publik Jakarta: Salemba Empat. *Good Corporate Governance*, 2006–2008.

- Kuntadi, C., & Limbong, T. E. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan Fraud: Sistem Pengendalian Internal, Audit Investigatif, Skeptisme Profesional. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(4), 679–684.
- Kuntadi, C., Syah Fitri Isnaini, R., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Independensi, dan Skeptisme Profesional Terhadap Pengungkapan Fraud. In *Jurnal Riset Ilmiah* (Vol. 2, Issue 1).
- Lestari, H., & Kuntadi, C. (2022). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Kecurangan Laporan Keuangan: Akuntansi Forensik, Audit Investigatif dan Data Mining. 1*.
- Lutfi Muchtar, Mas'ud Masdar, & Rahim Syamsuri. (2023). *Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigatif, dan Professional Judgment Terhadap Pengungkapan Fraud Pada Kantor BPKP Perwakilan Sulawesi Selatan*. [www.acfe.com/fraud-tree.aspx](http://www.acfe.com/fraud-tree.aspx)
- Octavianingrum, S. I., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Auditor Investigasi, Dan Skeptisme Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit Dalam Pengungkapan Fraud. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(4), 671–678.
- Pamungkas, W., & Jaeni. (2022). *Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Independensi, dan Skeptisme Profesional Terhadap Pengungkapan Fraud (Studi Pada BPKP Perwakilan Jawa Tengah)*. 15(1), 99–109. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/page99>
- Publik, I. A. I.-K. A. (2001). Standar Profesional Akuntan Publik. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Rahmayani, L. (2014). *Pengaruh Kemampuan Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Teknik Audit Dan Whistleblower Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigasi Dalam Pengungkapan Kecurangan (Studi Empiris Pada Bpk Dan Bpkp Perwakilan Provinsi Riau)*. 1, 1–15.
- Ramadhana, N. R., Sari, R. K., & Wahyudi, R. (2024). *Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal, Audit Investigasi dan Akuntansi Forensik Terhadap Pengungkapan Kecurangan Pada Pemerintah Kabupaten Pali*. 11.
- RIKA, R. L. (2016). Korupsi Dan Akuntansi Forensik. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 2(2), 72–91.
- Rohmah, S., Setiawati, E., Chairuddin, S., Aditama, R., Widya Gama Mahakam, U., & Widyaiswara, U. (2023). Pengaruh Akuntansi Forensik, Whistleblowing System dan Audit Investigasi Dalam Pengungkapan Fraud (Studi kasus pada Inspektorat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan Inspektorat Daerah Kota Samarinda). In *Nusantara Innovation Journal* (Vol. 2, Issue 2).
- Saridewi, F. L., Lannai, D., Bakri, A., & Pramukti, A. (2022). Pengaruh Kompetensi, Skeptisme Profesional Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pengungkapan Fraud. In *Center of Economic Student Journal* (Vol. 5, Issue 2). <https://makassar.tribunnews.com>
- Setiawan, F. W., & Sari, N. (2024). Audit Investigasi Dan Whistleblowing Terhadap Pengungkapan Fraud Laporan Keuangan Dengan Kode Etik Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 7(1), 135–148. <https://doi.org/10.32500/jematech.v7i1.6411>
- Subiyanto, B., Digdowiseiso, K., & Mandasari, N. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional, Dan Tipe Kepribadian Terhadap Kemampuan Auditor Dalam

Pengungkapan Kecurangan (Fraud). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2609–2620.

Sulistiani, I., & Pramudyastuti, O. L. (n.d.). *Peran Penting Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif Dalam Upaya Pencegahan dan Pengungkapan Fraud*. [www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi](http://www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi)

Tuanakotta, T. M. (2013). *Audit berbasis ISA (international standards on auditing)*. Jakarta: Salemba Empat, 55.

Wuysang, O. V. R., Nangoi, G., & Pontoh, W. (2016). *Analisis Penerapan Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif Terhadap Pencegahan dan Pengungkapan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Perwakilan BPKP Sulawesi Utara*.